

ABSTRACT

The construction of the 88 Avenue project Surabaya, mid building has various potential hazards including physical, chemical, biological, ergonomic and psychological hazards. Personal Protective Equipment is one of the hazard control efforts. Use of Personal Protective Equipment (PPE) has become an obligation for all workers. This research aims to determine the factors associated with PPE of Personal Protective Equipment usage on 88 Avenue mid project workers.

This research an observational analytical with cross sectional design. The sample was 62 workers obtained through random sampling. The variables studied are the characteristics of the worker (age, level of education and years of service work), predisposition factors (knowledge and work attitude), enabling factors (availability of PPE) and reinforcement factors (encouragement of OSH officers and co-workers).

The results as showed that of the total sample of 62 workers, most were not obedience to the use of PPE was many as 40 workers (64,5%). Most workers are in the age range 25-30 years (37,1%), have a background of junior high school education(40,3%), and have work period for 4-5 months (33,9%). Majority workers have good knowledge about PPE (40%) and care attitude about using of PPE (48%). Workers (67,7%) said the availability of PPE is good. The absence of encouragement from OSH officers in the form of training (71%), but there is only counseling (88,7%), supervision (83,9%) and sancsion (80,6%). Besides, there is encouragement form co-workers in the form of admonishing co-workers if they know not use PPE (87%). Of the eleven variables studied only four factors of them (i.e. work period, knowledge, training and sanction) that significantly associated with obedience the use of PPE at worker ($P\text{-value} < 0,05$), where as remaining variables not associated with obedience the use of PPE.

Based the results of studied, suggestion can be created are increase human capacity resources for OSH officers, create sign about PPE for icrease knowledge workers, create routine retraining about using PPE aims to increase knowledge worker and reinforce the impositions of sanctions against workers are not obedience to the use of PPE.

Keywords :

factor, obedience, Personal Protective Equipment (PPE).

ABSTRAK

Pembangunan gedung *mid* proyek 88 Avenue Surabaya memiliki berbagai potensi bahaya meliputi bahaya fisik, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi. Alat Pelindung Diri merupakan salah satu upaya pengendalian bahaya. Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) telah menjadi suatu kewajiban bagi seluruh pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan APD pemakaian Alat Pelindung Diri pada pekerja area *mid* proyek 88 Avenue.

Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel adalah 62 pekerja yang didapat melalui random sampling. Variabel yang diteliti adalah karakteristik pekerja (umur, tingkat pendidikan dan masa kerja), faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap kerja), faktor pemungkin (ketersediaan APD) dan faktor pendorong (dorongan petugas K3 dan rekan kerja).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total sampel 62 pekerja, sebagian besar tidak patuh terhadap penggunaan APD sebanyak 40 pekerja (64,5%). Pekerja paling banyak berada pada rentang umur 25-30 tahun (37,1%), memiliki latar belakang pendidikan SMP (40,3%), serta telah bekerja selama 4-5 bulan (33,9%). Kebanyakan pekerja memiliki pengetahuan baik mengenai APD (40%) dan memiliki sikap peduli terhadap penggunaan APD (48%). Pekerja (67,7%) menyatakan bahwa ketersediaan APD sudah baik. Tidak adanya dorongan dari petugas K3 yang berupa pelatihan mengenai penggunaan APD (71%) melainkan hanya ada penyuluhan (88,7%), pengawasan (83,9%), pemberian sanksi (80,6%). Selain itu, terdapat dorongan dari rekan kerja berupa menegur rekan kerja jika mengetahui tidak menggunakan APD (87%). Dari sebelas variabel yang diteliti masa kerja, pengetahuan, pelatihan dan pemberian sanksi merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), sedangkan faktor lainnya tidak terdapat hubungan dengan kepatuhan penggunaan APD.

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan adalah menambahkan jumlah sumber daya manusia untuk petugas K3, menambahkan pemasangan *sign* mengenai APD untuk meningkatkan pengetahuan pekerja, mengadakan pelatihan mengenai penggunaan APD secara rutin yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja dan mempertegas pemberian sanksi terhadap pekerja yang tidak patuh terhadap penggunaan APD.

Kata kunci :

faktor, kepatuhan, Alat Pelindung Diri (APD)